



JURNAL MANAJEMEN

Terbit online : <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MARGIN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN

¹Beta Asteria

²Ika Rahmawati

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya
Wiwaha, Yogyakarta

Korespondensi: beta_asteria@stieww.ac.id

Informasi Naskah	Abstract
Diterima: 19 November 2021	<i>This study aims to analyze the effect of the Current Ratio (CR) and Debt Equity Ratio (DER) on the Net Profit Margin of LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis was carried out partially and simultaneously using linear regression through the t test and F test. The sampling technique used was purposive sampling, there were 112 samples. Panel data is used in this study. Panel data is a combination of cross-sectional and time series data. There are 112. Cross-sectional data, there are 28 companies included in the sample criteria and time series data for 4 years. The results showed that partially Current Ratio (CR) was not proven to have a significant effect on Net Profit Margin (NPM) while Debt Equity Ratio (DER) was proven to have a significant effect on Net Profit Margin (NPM). And simultaneously proved that the Current Ratio (CR) and Debt Equity Ratio (DER) proved to have a significant effect on the Net Profit Margin (NPM).</i>
Revisi: 26 November 2021	
Terbit: 30 Desember 2021	
Kata Kunci: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i>	

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja dan keberlangsungan perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM), ketika perusahaan menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Kesehatan perusahaan salah satunya, dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Dalam menjamin perusahaan dapat melangsungkan kegiatan operasional dan mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Dimana rasio ini mencerminkan kemampuan membayar hutang jangka lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh Perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sunardi dan Hendrasah (2019) membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Sitompul membuktikan bahwa sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan risiko perusahaan. Semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Sitompul membuktikan bahwa Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh Signifikan

terhadap Net Profit Margin (NPM).

Berdasarkan uraian diatas, tentang pentingnya Net Profit Margin bagi Perusahaan dan masih adanya terdapat *research gap* pada hasil penelitian-penelitian terdahulu. Dengan demikian menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Laba Bersih Pada Perusahaan. Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial faktor *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran perusahaan secara menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat prestasi perusahaan tersebut, analisis ini dapat digunakan untuk perencanaan perusahaan di masa yang akan datang. Analisis ini dapat berguna untuk kreditur dan investor dalam membuat keputusan terkait dengan kebijakan kredit dan kebijakan investasi perusahaan (Husna dan Desiyanti : 2016).

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. *Current ratio* diperoleh dengan membagi Kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio hutang yang merupakan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang terhadap modal perusahaan (Horne: 2013).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. *Net Profit Margin (NPM)* diperoleh dengan cara membandingkan Laba bersih dengan penjualan perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Martha dan Sitompul (2019) meneliti tentang pengaruh rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas, dan total perputaran aset terhadap margin laba bersih pada perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Sedangkan *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Total Aset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Secara simultan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Total Aset Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Pamungkas dan Mulyo (2016), penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Laba Bersih Margin (*NPM*), *Return on Assets (ROA)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap return saham perusahaan. Sampel penelitian ialah perusahaan pertambangan yang *listed* di BEI di periode 2012-2014. Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan tambang yang masuk dalam kriteria teknik *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap return saham, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Laba Bersih Margin tidak berpengaruh terhadap return saham, *Return on Asset (ROA)* dan *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian Pattiruhu (2020), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan yang diproksikan dengan pendapatan total dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon. Kedua hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara proyeksi struktur modal dan DER terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM pada PT. ASDP Indonesia Ferry

(Persero) Ambon dan ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan omset penjualan dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon.

Penelitian yang dilakukan oleh Nardi dan Hedrasah (2019), meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Terdapat sampel sebanyak 4 perusahaan untuk periode penelitian tahun 2008-2017. Uji t dan Uji F. Hasil penelitian sebagai berikut; Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM). Kemudian hasil penelitian juga membuktikan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV). Serta berdasarkan Uji F didapatkan hasil Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM)".

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*
- H₂ : *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*
- H₃ : *Current Ratio (CR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian merupakan data sekunder. Data keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masuk dalam kriteria perusahaan LQ 45 selama periode penelitian.
2. Melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan memiliki nilai Net Profit Margin (NPM) yang positif.

Dari 45 perusahaan yang masuk dalam LQ 45, yang memenuhi kriteria *purposive sampling* hanya sebanyak 28 perusahaan dari tahun 2015 s.d 2018. Data yang digunakan adalah data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*, yaitu sebanyak 28 perusahaan selama 4 tahun. Jadi total sampel penelitian sebanyak 112.

Definisi Operasional Variabel

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Adapun formula Current Ratio (CR) sebagai berikut:

$$CR = \frac{Kas + Setara Kas}{Hutang Lancar}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio hutang yang merupakan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang terhadap modal perusahaan (Horne: 2013). Rumus Debt Equity Ratio (DER) sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Rumus Net Profit Margin :

$$NPM = \frac{Laba bersih}{Penjualan}$$

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear. Adapun uji-uji dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat kondisi autokorelasi bertitik tolak dari adanya gangguan-gangguan pada hubungan antar variabel.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi secara normal ataukah tidak (Suliyanto : 2011).

Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian tersebut model linier atau tidak (Ghozali:2013).

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Regresi linear untuk mengetahui pengaruh. Adapun model analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Net Profit Margin (NPM)
X ₁	=	Current Ratio (CR)
X ₂	=	Debt Equity Ratio (DER)
b _i	=	Parameter yang akan diukur
e	=	Error

Uji Kriteria Statistik

Uji t-test

Uji ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen secara parsial. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan melihat nilai probabilitas (nilai Sig.) dari t rasio masing-masing variabel independen pada taraf uji $\alpha = 5\%$.

Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness of fit test* yang menunjukkan variasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas (nilai sig) dari F rasio seluruh variabel independen pada taraf uji $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder. Data diperoleh dari ringkasan performa perusahaan LQ 45 dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan selama 4, tahun 2015 s.d 2018. Adapun kode perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN
1	ADRO
2	AKRA
3	ASII
4	BRPT
5	CPIN
6	ERAA
7	GGRM
8	HMSP
9	ICBP
10	INDF
11	INKP
12	INTP
13	ITMG
14	JPFA
15	JSMR
16	KLBF
17	LPPF
18	MNCN
19	PGAS
20	PTBA
21	SCMA
22	SMGR
23	SRIL
24	TKIM
25	TLKM
26	TPIA
27	UNTR
28	UNVR

Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan uji regresi dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi persyaratan dilakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi, uji Normalitas, uji Heterokedastisitas, dan Uji Linearitas.

Uji Multikolinearitas dengan melihat angka VIF

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,494	,950		14,205	,000		
CR	,001	,001	,150	1,635	,105	,996	1,004
DER	-1,595	,629	-,233	-2,535	,013	,996	1,004

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas diperoleh angka VIF untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 1,004 dan nilai VIF untuk variabel *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 1,004. Dikarenakan nilai VIF karena < 10 maka dapat dinyatakan bahwa model bebas dari Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi dengan Runs Test

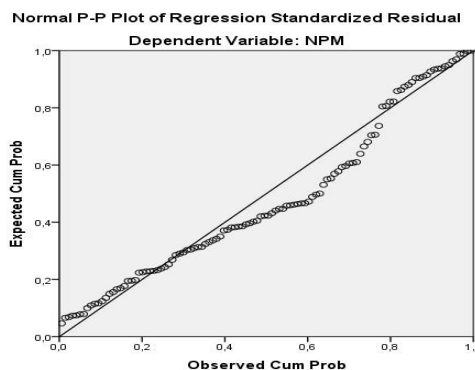
**Tabel 3 Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1,36519
Cases < Test Value	56
Cases $\geq$ Test Value	56
Total Cases	112
Number of Runs	59
Z	,380
Asymp. Sig. (2-tailed)	,704

a. Median

Uji Run test digunakan untuk menguji ada tidaknya Autokorelasi pada model regresi. Hasil output SPSS diperoleh Asymp. Sig sebesar 0,704 $> 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa model terbebas dari Autokorelasi.

Uji Normalitas dengan P Plot



Grafik 1 Uji Normalitas

Hasil ouput SPSS memperlihatkan data berdistribusi secara normal. Dengan pesebaran data mengikuti garis diagonal di *scatter plot*.

Uji Herterokedastitas dengan Uji Gletjser

Tabel 4 Uji Herterokedastitas

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,451	,591		9,227	,000
CR	,000	,000	-,095	-,998	,321
DER	,079	,391	,019	,203	,840

a. Dependent Variable: AbsUt

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh output diatas. Menurut Uji Gletjser karena variabel independen CR dan DER masing-masing memiliki nilai sig $0,321 > \alpha = 0,05$ dan sig $0,840 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian bebas dari heterokedasitisitas.

Uji Linearitas dengan Uji Langrange Multilpier

Tabel 5 Uji Linearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,102 ^a	,011	-,008	7,00207952

a. Predictors: (Constant), DER2, CR2

Dilihat dari hasil uji Langrange Multilpier untuk menguji Linearitas, diperoleh nilai $c^2_{hitung} < \text{nilai } c^2_{tabel}$. Menurut Ghozali (2013), besarnya nilai $c^2_{hitung} = n \times \text{nilai } R^2 = 112 \times 0,011 = 1,232$. Sedangkan nilai c^2_{tabel} dengan jumlah onservasi 112 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh angka 124,342. Simpulannya model yang benar adalah linear.

Pengujian hipotesis

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t adalah uji signifikansi yang memperlihatkan sejauh mana satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Variabel yang memiliki nilai koefisien korelasi yang tertinggi maka variabel tersebut memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel dependennya. Judmen yang digunakan pada uji t adalah bila nilai signifikansi lebih < 0.05 , maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Hasil output SPSS sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,494	,950		14,205	,000
CR	,001	,001	,150	1,635	,105
DER	-1,595	,629	-,233	-2,535	,013

a. Dependent Variable: NPM

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM).

Current Ratio (CR) diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,105, maka p value (sig) $> 0,05$, sehingga H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM).

Debt Equity Ratio (DER) diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,013, maka p value (sig) $< 0,005$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh secara negatif terhadap Net Profit Margin (NPM).

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil ouput SPSS sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478,395	2	239,197	4,827	,010 ^b
	Residual	5400,892	109	49,549		
	Total	5879,286	111			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Hasil Nilai p value (sig) sebesar $0,010 < 0,05$, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Sehingga pada uji F ini dapat dikatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Net Profit Margin

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sunardi dan Hendrasah (2019) membuktikan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini searas dengan hasil penelitian yang dilakukan Martha dan Sitompul (2019) serta penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Mulyo (2016) yang membuktikan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan Net Profit Margin (NPM) Hak ini, menunjukkan kemampuan membayar hutang jangka pendek pada perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya Net Profit Margin pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Martha dan Sitompul (2019) Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap NPM, menunjukan bahwa hutang lancar tidak meningkatkan laba bersih. Hal ini disebabkan manajemen perusahaan yang kurang baik dalam melakukan aktivitas perusahaan.

2. Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin

Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh secara terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian searas dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Sitompul (2019) Sunardi dan Hendrasah (2019). Hal ini, dapat diartikan bahwa kemampuan membayar hutang jangka panjang pada perusahaan mempengaruhi besar kecil *Net Profit Margin* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi DER maka resiko kreditor (termasuk bank) semakin besar karena DER yang tinggi berarti semakin rendah tingkat keamanan dana yang ditempatkan oleh kreditor dalam bisnis tersebut (Martha dan Sitompul : 2019).

3. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin

Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio (CR) dan Debt Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara terhadap Net Profit Margin (NPM). Current Ratio (CR) diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,105, maka p value (sig) $> 0,05$, sehingga H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara terhadap Net Profit Margin (NPM).
2. Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh secara terhadap Net Profit Margin (NPM). Debt Equity Ratio (DER) diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,013, maka p value (sig) $< 0,005$, sehingga

Ho ditolak, Ha diterima. Artinya Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

3. Hasil Nilai p value (sig) sebesar $0,010 < 0,05$, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Sehingga pada uji F, dapat dikatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM).

Saran

Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan pengelolaan kemampuan melunasi pinjaman jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya diluar variabel yang digunakan pada model penelitian.

REFERENSI

- Ghozali, Imam (2013), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husna, Nailal; dan Desiyanti, Rika (2016), The Analysis of Financial Performance on Net Profit Margin At The Coal Company, International Journal Of Management And Applied Science, Volume 2, Issue 4, Apr.
- Horne, Van C James dan Wachowitz, M. John (2013), “Prinsip-prinsip Manajemen, Terjemahan Heru Sutoyo, Edisi Kesembilan, Buku Dua, Jakarta: Salemba Empat.
- Martha, Ruth Veny. dan Sitompul, Benny Franco (2019), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Margin Laba Bersih Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 5 (1), 34-40.
- Pamungkas, Yudi Aji. dan Haryanto, Mulyo. (2016), “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2014)”, Diponegoro Journal of Management, Volume 5, Nomor 4, Halaman 1-12.
- Pattiruhu, Jozef R. (2020), “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon”, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat), Vol.7 No.1, Hal. 66 – 80.
- Suliyanto (2011), Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sunardi, Nardi. dan Hendrasah, Deni (2019), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017), Jurnal Sekuritas, Vol.3, No.1 , September 1-2.